

## ABSTRACT

Natasia Meidhiningtyas. 2020. **SHIBORI**

Japanese Department  
Faculty of Humanities, Education, and Toursim  
University of Technology Yogyakarta  
[meinatasia6@gmail.com](mailto:meinatasia6@gmail.com)

*Shibori is a Japanese technique for dyeing fabrics. Made by tying the fabric, then given a color to make a unique motif. In Indonesian, shibori is called jumputan. Shibori has many unique motifs. There is a shibori motif which is similar to the Kawung batik from Indonesia. Because it is a technique from Japan, shibori is known as Japanese batik. However, shibori is no more famous than batik. Many people don't know about Shibori. Therefore, the author is interested in writing about how to manufacture, the advantages and disadvantages of shibori.*

*In this study, the authors used data collection techniques by interviewing the founder of Kana Shibori, observing where the author participated directly in the process of making shibori. In addition, the authors also use documentation and literature study methods to support the completeness of writing data.*

*There are many basic techniques for making shibori. One of them is the itajime technique. The itajime technique produces motifs such as flowers and kawung batik. The basic materials used are cloth, remasol, and waterglass. There are 3 basic steps to manufacture, namely folding the fabric, giving color, and the drying process. Because it is made with human hands, shibori has its own advantages and disadvantages. The disadvantages of shibori include color fading easily, remasol solution can only be used once, is less well-known, and requires a lot of experimentation with motifs. But shibori also has many advantages, namely the material is easy to obtain, the manufacturing process does not take a long time, many beautiful motifs that can be made, elegant color choices, and so on.*

---

*Key words: itajime, shibori, tourism*

## ABSTRAK

Natasia Meidhiningtyas. 2020. **SHIBORI**

Program Studi Bahasa Jepang  
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
[meinatasia6@gmail.com](mailto:meinatasia6@gmail.com)

Shibori adalah salah satu teknik mewarnai kain dari Jepang. Dibuat dengan cara mengikat kain, lalu diberi warna untuk membuat motif yang unik. Dalam bahasa Indonesia, shibori disebut jumputan. Shibori memiliki banyak motif yang unik. Ada motif shibori yang mirip dengan batik Kawung dari Indonesia. Karena merupakan teknik dari Jepang, shibori terkenal dengan sebutan batik Jepang. Tetapi, shibori tidak lebih terkenal daripada batik. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang shibori. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menulis tentang cara pembuatan, kelebihan dan kekurangan *shibori*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan founder Kana Shibori, observasi dimana penulis turut serta secara langsung dalam proses pembuatan shibori. Selain itu, penulis juga menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka untuk mendukung kelengkapan data penulisan.

Teknik dasar pembuatan shibori ada banyak. Salah satunya yaitu teknik *itajime*. Teknik *itajime* menghasilkan motif seperti bunga dan seperti batik kawung. Bahan dasar yang digunakan adalah kain, remasol, dan *waterglass*. Terdapat 3 langkah dasar pembuatan, yaitu melipat kain, memberi warna, dan proses pengeringan. Karena dibuat dengan tangan manusia, shibori memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri. Kekurangan shibori antara lain warna mudah luntur, larutan remasol hanya bisa digunakan satu kali, kurang terkenal, dan memerlukan banyak percobaan motif. Tetapi shibori juga memiliki banyak kelebihan, yaitu bahannya mudah didapat, proses pembuatan tidak memerlukan waktu yang lama, banyak motif cantik yang bisa dibuat, pilihan warna yang elegan, dan lain-lain.

---

Kata Kunci: jumputan, motif, shibori